



Pemberdayaan Bumdesa Muncul Sari Aji Dalam Pengelolaan Laporan Bidang Keuangan

Ketut Gunawan^{1*}, I Made Madiarsa², Ni Putu Sri Wati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

^{1*}ketut.gunawan.unipas@gmail.com, ²mademadiarsa@yahoo.co.id, ³psriwati2@gmail.com

Abstrak

Bidang keuangan masih menjadi permasalahan utama bagi Bumdesa Muncul Sari Aji. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji dalam tata kelola laporan keuangan. Kegiatan ini berbasis pada metode PALS (Participatory Action Learning System) yang diwujudkan melalui tahapan persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Penekanan pelatihan dan pendampingan diarahkan pada pembuatan laporan keuangan terhadap semua jenis usaha dan analisis kesehatan keuangan. Data diperoleh dari observasi aktivitas peserta pelatihan serta wawancara dan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan pengelola laporan bidang keuangan serta mendapatkan respon yang positif dari peserta. Peserta memahami kondisi keuangan yang dikelola dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dari hasil pemberdayaan ini.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Pengelolaan keuangan, Bumdesa

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) hampir terdapat di setiap desa. Payung hukum penyelenggaraan Bumdesa di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan pemerintah ini menyatakan bahwa Bumdesa didirikan oleh desa dan/atau bersama desa desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Bumdesa merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di desa. Maka dari itu salah satu cakupan tugas Bumdesa adalah melakukan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Struktur Bumdesa terdiri dari penasehat yang dijabat langsung oleh kepala desa, disusul kemudian dibawahnya pelaksana operasional yang sejajar dengan pengawas. Direktur adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

Perannya sebagai badan usaha sudah pasti menekankan pada tujuan memperoleh laba. Konsentrasi pada perolehan laba ini sering kali para pengelola mengabaikan ratio-ratio keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan. Padahal dari sudut pandang badan usaha atau lembaga keuangan, kondisi kesehatan keuangan bisa digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan usaha, hal ini mampu untuk menyatakan suatu badan usaha sehat atau tidak sehat. Sering terjadi pada suatu badan usaha yang baru saja dinyatakan sehat, tiba-tiba dalam kurun waktu yang singkat dinyatakan bangkrut.

Begitu juga yang terjadi pada Bumdesa Muncul Sari Aji. Berdasarkan Profil desa tahun 2018 desa ini memiliki potensi dan prospek yang cerah. Hal ini dapat dilihat dari potensi jumlah rumah tangga sebanyak 2883 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 9950 jiwa. Potensi pasar yang melimpah seharusnya memberikan prospek bagi berkembangnya usahanya. Bumdesa yang telah berdiri sejak tahun 2012 ini belum pernah mengalalisis tingkat kesehatan keuangannya hingga saat dilakukan penjajagan tim pengabdian Masyarakat belum diketahui tingkat kesehatan keuangannya. Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumentasi hanya diperoleh data tentang laporan arus kas (*cash flow*), laporan laba rugi, neraca tahunan. Para pengelola sama sekali tidak mengetahui apakah keuangannya tergolong sehat atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara ketiadaan analisis kesehatan keuangan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan sumberdaya manusia para pengelola dalam melakukan tindak lanjut atas laporan keuangan yang telah dibuat.

Padahal, pemahaman yang baik tentang kesehatan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Güngör Göksu, 2023). Tanpa analisis yang memadai, para pengelola Bumdesa tidak dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan atau merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan tindak lanjut atas laporan keuangan juga dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan usaha Bumdesa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat kepada para pengelola agar mereka dapat memahami dan menerapkan analisis kesehatan keuangan secara efektif dalam pengelolaan keuangan Bumdesa.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas maka ditemukan permasalahan Bumdesa Muncul Sari Aji yaitu masih rendahnya kualitas pengurus dalam bidang tata kelola keuangan yang menyebabkan laporan keuangan belum mampu memperlihatkan tingkat kesehatan keuangannya. Berangkat dari permasalahan yang dialami mitra kerja maka solusi yang ditawarkan dalam rangka memperbaiki kualitas laporan keuangan BUMDes Muncul Sari Aji adalah melakukan pelatihan dan pendampingan pengurus dalam bidang keuangan.

METODE

Tahapan Pengabdian

Pemberdayaan BUMDesa Muncul Sari Aji dilakukan dengan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Adapun prinsip dasar dari metode PALS adalah pemberdayaan dengan melibatkan pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji dalam proses pelatihan secara aktif partisipatif dan pendampingan dalam program aksi penerapan ipteks pengelolaan manajemen keuangan, sehingga membentuk laporan keuangan lengkap dengan analisis kesehatannya (Mayoux, 2005). Adapun tahapan dan kegiatan meliputi 3 tahapan yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Kegiatan dan Petugas yang terlibat

No.	Tahapan	Kegiatan	Petugas
1	Persiapan	Komunikasi, Koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Tim
2	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan pengurus dalam pembuatan Laporan Keuangan terhadap semua jenis usaha Pelatihan dan Pendampingan pengurus dalam analisis kesehatan keuangan	Dosen Manajemen Keuangan FE Unipas
3	Monitoring dan Pelaporan	Monitoring dan evaluasi dan penyusunan laporan	LP2M UNIPAS dan Tim PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh seluruh pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji serta aparat desa antara lain: Perbekel selaku penasehat, BPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat), pengawas, direktur dan seluruh karyawan. Dalam pelatihan yang pertama ini diberikan pengetahuan keterampilan dalam membuat laporan keuangan yang meliputi: Neraca, Laporan laba rugi dan laporan Perubahan Modal.



Gambar 1. Aktivitas pelatihan pembuatan laporan keuangan

Setelah menerima sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan dilanjutkan dengan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam pendampingan ini pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji membuat laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba.



Gambar 2. Aktivitas pendampingan pembuatan laporan keuangan

Dari data yang ada selanjutnya disusun laporan laba rugi berupa Laporan Sisa Hasil Usaha yang mencerminkan pendapatan dan seluruh biaya yang terjadi dalam kurun waktu tertentu serta neraca yang mencerminkan aktiva hitang dan modal. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan laporan keuangan yang disusun telah sesuai dan menunjukkan hasil yang diharapkan.

Hasil Evaluasi pelaksanaan program menunjukkan bahwa semua tahap kegiatan telah berjalan dengan baik. Hasil wawancara dengan para pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji menyatakan bahwa program pelatihan Tingkat kesehatan keuangan yang dilaksanakan tim PKM sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan para pengelola dalam melaksanakan aktivitas dibidang administrasi keuangan. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini juga dideskripsikan dari kuisisioner yang telah diisi oleh peserta pelatihan. Dalam angket terdapat 5 pernyataan yang masing-masing memuat lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat, mudah diterapkan, dan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan. Pernyataan ini didukung oleh antusiasme peserta pelatihan yang tinggi. Hasil analisis kuisisioner yang disebarkan menunjukkan hasil seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi hasil respon peserta

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Pelatihan ini memberikan manfaat berupa keterampilan baru bagi saya.	19 (80%)	8 (20%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Materi/penyampaian pelatihan mudah dipahami dan diterapkan.	19 (70%)	3 (15%)	4 (15%)	1 (0%)	0 (0%)
3	Saya antusias/tertarik mengikuti pelatihan ini.	19 (77%)	4 (13%)	4 (10%)	0 (0%)	0 (0%)
4	Materi pelatihan ini akan saya terapkan untuk mengatasi permasalahan laporan keuangan	19 (75%)	6 (15%)	2 (7%)	0 (3%)	0 (0%)
5	Pelaksanaan pelatihan agar dilaksanakan berkelanjutan.	24 (85%)	3 (15%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Evaluasi keberlanjutan program dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan Direktur Bundesa Muncul Sari Aji dan karyawannya. Menurut mereka, materi pelatihan dapat membantu dalam pembuatan tata kelola keuangan khususnya dalam mengetahui tingkat kesehatan bidang keuangan. Adapun hasil kutipan wawancara terhadap pengurus disajikan sebagai berikut.

"Melalui pelatihan ini, kami merasa mendapatkan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan kami dalam mengelola administrasi keuangan. Materi yang disampaikan sangat mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam praktik sehari-hari. Kami sangat antusias untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kami dalam tata kelola keuangan. Pelaksanaan pelatihan yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih lanjut bagi kami dan Bumdesa Muncul Sari Aji secara keseluruhan." (Direktur Bumdesa Muncul Sari Aji)

"Kami melihat bahwa materi pelatihan yang kami terima memberikan kontribusi yang besar dalam upaya kami untuk meningkatkan bidang pelaporan keuangan di Bumdesa. Kemampuan untuk memahami tingkat kesehatan keuangan telah membuka wawasan baru bagi kami dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif. Kami berkomitmen untuk menerapkan pembelajaran dari pelatihan ini dalam upaya kami untuk mengatasi permasalahan terkait laporan"

keuangan. Kami berharap agar pelatihan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk terus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Bumdesa Muncul Sari Aji." (Pengelola 1 Bumdesa Muncul Sari Aji)

"Dari hasil pelatihan ini, kami merasa lebih percaya diri dalam mengelola aspek keuangan di Bumdesa. Materi yang disampaikan sangat relevan dan dapat diterapkan dengan mudah dalam pekerjaan sehari-hari. Antusiasme kami untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru dalam tata kelola keuangan sangat tinggi. Kami berharap agar program ini dapat terus dilanjutkan secara berkelanjutan, karena kami yakin bahwa hal ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan Bumdesa Muncul Sari Aji." (Pengelola 2 Bumdesa Muncul Sari Aji)

Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di Bumdesa Muncul Sari Aji telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola dalam laporan bidang keuangan. Pada pelatihan yang diberikan, para pengelola kini lebih memahami dan mampu mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan Bumdesa, yang merupakan langkah penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan usaha. Kegiatan ini sangat penting dilaksanakan karena dengan memahami laporan keuangan maka dapat menyediakan informasi yang transparan mengenai kondisi keuangan sebuah organisasi (Herawati, 2019; Sunarya & Mauludina, 2024). Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, anggota, dan para stakeholder dapat memahami dengan jelas bagaimana dana dikelola dan digunakan (Tuan, 2024; Yanti & Nurhidayah, 2020). Laporan keuangan memungkinkan pengelola untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi. Dengan membandingkan data keuangan dari periode ke periode, manajemen dapat mengidentifikasi tren, mengukur efisiensi operasional, dan menentukan area yang memerlukan perbaikan (Naiwasha et al., 2023; Rosa et al., 2024).

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan telah memberikan dampak positif. Hasil kuesioner dengan para pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji menunjukkan bahwa program pelatihan tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan aktivitas di bidang administrasi keuangan. Hal ini tercermin dari tingginya tanggapan positif dari peserta pelatihan, sebagaimana terlihat dari hasil analisis kuisisioner yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan memberikan manfaat berupa keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Selain itu, kesediaan peserta pelatihan untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam mengatasi permasalahan laporan keuangan menunjukkan bahwa program ini relevan dan dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi oleh Bumdesa Muncul Sari Aji. Selain itu, tingginya tingkat antusiasme peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mereka secara aktif terlibat dan tertarik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam tata kelola keuangan. Hasil evaluasi keberlanjutan program yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan Direktur Bumdesa Muncul Sari Aji dan pengelolanya menegaskan bahwa materi pelatihan telah memberikan manfaat yang signifikan dalam pembuatan tata kelola keuangan, khususnya dalam memahami laporan keuangan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat berhasil meningkatkan keterampilan pengelola laporan bidang keuangan Bumdesa Muncul Sari Aji. Para pengelola kini lebih mampu memahami dan mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan Bumdesa, yang penting untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan usahanya. Selain itu, penyampaian materi mengenai laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi, telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Evaluasi kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji, sekaligus memberdayakan masyarakat setempat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan profesional. Refleksi dari program pemberdayaan ini diharapkan dapat menyediakan sesi pendampingan dan konsultasi secara berkala untuk membantu pengelola mengatasi masalah keuangan yang akan dihadapi dan memastikan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, program ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha di Bumdesa Muncul Sari Aji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bumdesa Muncul Sari Aji atas partisipasi dan kerja samanya dalam program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti. Pemberdayaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, serta membantu Bumdesa Muncul Sari Aji dalam mencapai tujuan keuangannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Güngör Göksu, G. (2023). A retrospective overview of the Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management using bibliometric analysis. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(2), 264–295.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Mayoux, L. (2005). Participatory action learning system (PALS): Impact assessment for civil society development and

- grassroots-based advocacy in Anandi, India. *Journal of International Development*, 17(2), 211–242.
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, B. P., Natasya, C. R., & Khaerunisa, D. S. (2023). Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(2), 49–63.
- Rosa, S., Asrina, S., & Umaierah, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Ditinjau dalam Perspektif Akuntansi Syariah di Kabupaten Bengkalis. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1100–1111.
- Sunarya, A., & Mauludina, I. (2024). The Influence of Implementing Government Accounting Standards, Government Internal Control Systems, Utilization of Information Technology and Apparatus Competence on the Quality of West Java Provincial Government Financial Reports. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1), 198–207.
- Tuan, D. A. (2024). The gap between need and ability to use accounting information in public sector financial reports. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 7(3), 965–977.
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 183–193.